

INTISARI

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PUAP (PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN) Studi Kasus di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. 2013. SUMARYANTO (Skripsi dibimbing oleh Dr.Ir.Indardi, M.Si dan Retno Wulandari, SP, M.Sc). Pada umumnya masalah kemiskinan sangat erat hubungannya dengan pertanian. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dimaksudkan untuk mengatasi persoalan petani dalam permodalan, akses pasar dan teknologi. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program pemberdayaan petani melalui PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan) di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul telah efektif dari sisi input, proses, dan output. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PUAP di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul dan mengetahui efektivitas pelaksanaan program PUAP dilihat dari segi input, proses, dan output kinerjanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* untuk menilai tentang efektivitas program PUAP. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analisis. Dari masing-masing indikator (input, proses, dan output) dinilai efektif ($> 66,6\%$), kurang efektif ($33,4\% - 66,6\%$), dan tidak efektif ($< 33,4\%$). Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah pelaksanaan Program PUAP di Kecamatan Bambanglipuro telah berjalan sesuai dengan arahan yang ditentukan oleh Tim Pusat PUAP yang berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bantul; efektivitas program PUAP dari indikator kinerja input dan output di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul dinilai efektif; efektivitas program PUAP dari indikator kinerja proses di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul dinilai kurang efektif.

Kata Kunci: PUAP, efektivitas, pemberdayaan petani